

SINTAKSIS BAHASA
INDONESIA
(KLAUSA)
IN 104/4SKS

DRA. NUNUNG SITARESMI, M.PD.
FPBS UPI

Apa itu klausa?

Klausa dapat dikatakan sebagai bagian inti kalimat atau dapat juga dikatakan sebagai pembentuk kalimat. Ramlan (2001:79) menyatakan bahwa klausa adalah satuan gramatik yang terdiri dari S P baik disertai O, Pel, dan KET maupun tidak. Ringkasnya klausa ialah S P (O), (PEL), (KET),

Unsur Klausa

1. Predikat (P) → guru **di dalam kelas**
2. Subjek (S) → adik saya **pandai**
3. Objek (O) → kakakku membangun **rumah**
4. Pelengkap (PEL) → Ali berjualan **bakmi**
5. Keterangan (KET) → Dita baru datang **dari Ciamis**

Kategori Kata atau Frasa Pengisi Unsur Klausa

1. Pengisi Subjek → nomina
→ *gadis itu* sangat ramah
2. Pengisi Predikat → verbal, adjektival, nominal, numeralia, frasa preposisional
→ adik *bermain-main* di halaman (verbal)
→ nilai batas lulus *enam* (numeralia)
→ jagung ini *untuk makanan ayam* (FP)

3. Pengisi Objek → nomina

→ yanti membeli *baju* kemarin

4. Pengisi Pelengkap → nominal, verbal, adjektival, numeralia

→ orang itu berjualan *minyak* (N)

→ Ali berhenti *merokok* (V)

→ orang itu bertubuh *besar* (A)

→ ayamnya bertambah *lima ekor* (Nu)

5. Pengisi Keterangan → nomina, adverbial, FP
 - *minggu depan* kami akan bertamasya
 - dia pergi *cepat-cepat*
 - Aminah baru datang *dari Jakarta*

Sumber Rujukan

Damaianti, V.S. (2005). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bandung: Studi Literat.

Ramlan, M. (2001). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

Sitindoan, G. (1984). *Pengantar Linguistik dan Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.